



Barito Pacific



**Public Expose**

**Paparan Publik Perseroan  
Tahun 2019**

29 November 2019

- Sekilas Perusahaan
- Ikhtisar Bisnis 2019
- Hasil Performa Keuangan Konsolidasian dan Operasional Perusahaan per 30 Juni 2019
- Strategi Pertumbuhan

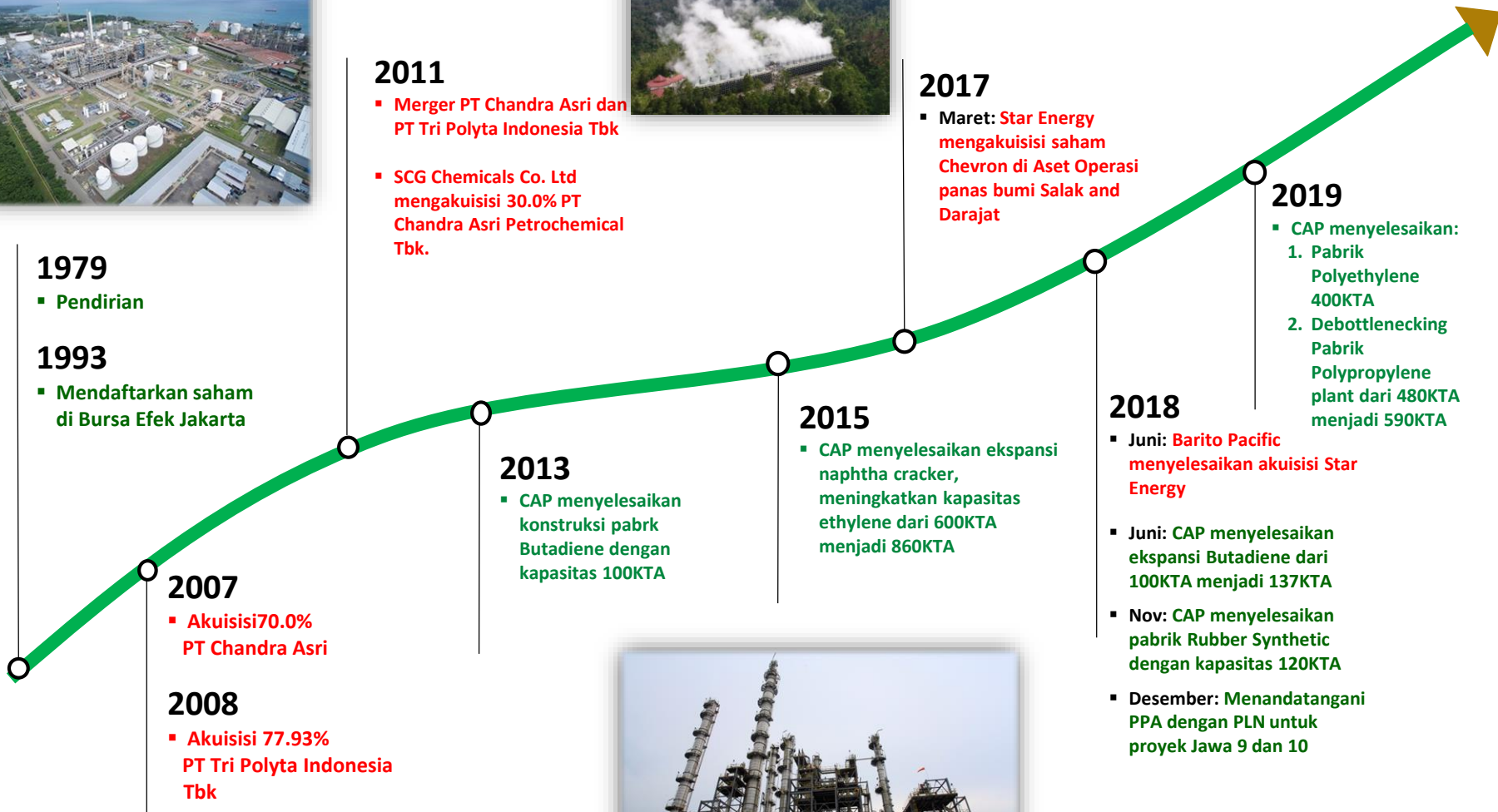




# Sekilas Perusahaan

- ❖ Barito Pacific adalah perusahaan berbasis sumber daya terdiversifikasi, yang utamanya bergerak di bidang produksi petrokimia, energi dan pembangkit listrik.
  - Chandra Asri adalah perusahaan pionir petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia yang mengoperasikan naphtha cracker dengan skala dunia.
  - Star Energy adalah perusahaan pembangkit listrik berbasis panas bumi terbesar di Indonesia dan nomor tiga terbesar di dunia dengan kapasitas terpasang sebesar 875MW
  - Barito Pacific bermitra dengan PT Indonesia Power dalam mengembangkan pembangkit energi listrik berbasis batu bara berteknologi ultra supercritical dengan kapasitas 2 x 1.000 MW di provinsi Banten, Indonesia
  
- ❖ Prajogo Pangestu adalah pendiri dan pemegang saham utama dari PT Barito Pacific Tbk dengan kepemilikan sebesar 71,16% (per 31 Oktober 2019)



# Transformasi Barito Pacific Menjadi Pemimpin dalam Sektor Petrokimia, Energi dan Pembangkit Listrik

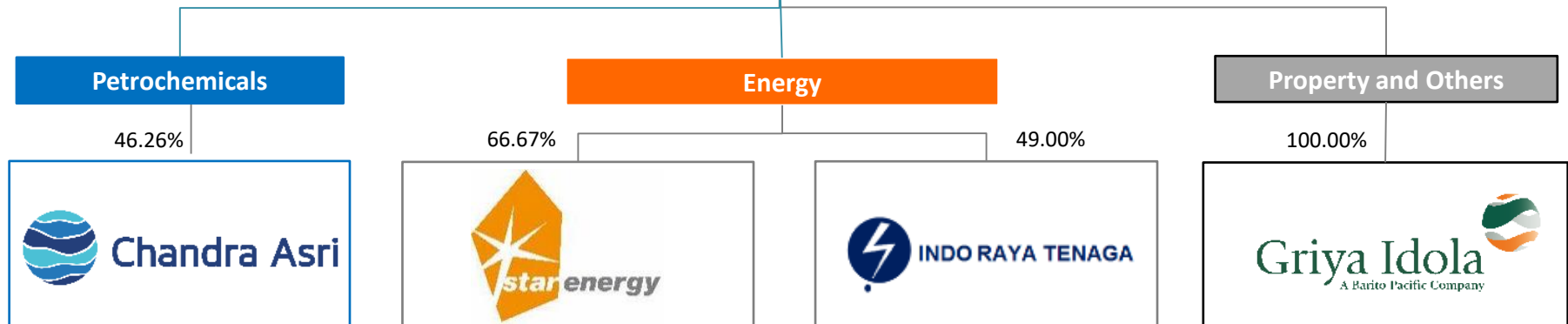


-  Merger dan Akuisisi
-  Pertumbuhan Perusahaan

Per 31 Oktober 2019



- Kapitalisasi pasar sebesar US\$ 6.3 miliar (per 31 Okt 2019)



- Pionir dan terbesar serta satu-satunya pemilik perusahaan perokimia yang terintegrasi. Mengoperasikan naphtha cracker dengan skala dunia.
- Menguasai pangsa pasar domestik (termasuk import) dengan perkiraan 50% dan 24% untuk produk olefin dan polyolefins.
- Memiliki kapitalisasi pasar sebesar US\$10.4 miliar (31 Okt 2019)

- Salah satu pionir dan terbesar untuk operator pembangkit listrik berbasis panas bumi di Indonesia dan nomor tiga terbesar di dunia.
- Memiliki kontrak offtake jangka Panjang dengan Pertamina dan PLN dengan periode kontrak rata-rata 24 tahun (sejak 2017)

- Salah satu pionir pembangkit listrik berbasis batu bara dengan teknologi ultra supercritical kedua di Indonesia
- Usaha patungan dengan entitas anak PLN

- Berfokus pada aset industri, perkantoran dan jasa serta akomodasi untuk mendukung kebutuhan bisnis dalam Grup.

## Dewan Komisaris



**PRAJOGO  
PANGESTU**  
Presiden Komisaris



**LIM CHONG THIAN**  
Komisaris



**HENKY SUSANTO**  
Komisaris  
Independen



**SALWATI AGUSTINA**  
Komisaris  
Independen

## Dewan Direksi



**AGUS SALIM PANGESTU**  
Presiden Direktur



**RUDY SUPARMAN**  
Wakil Presiden Direktur



**DAVID KOSASIH**  
Direktur Independen



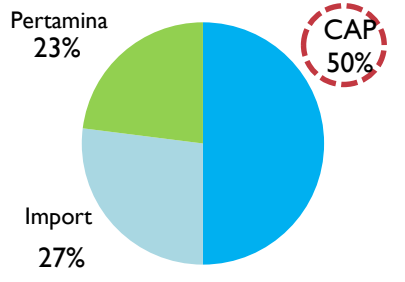
**ANDRY SETIAWAN**  
Direktur

# CAP Memiliki Posisi Pangsa Pasar yang Dominan di Sektor Petrokimia

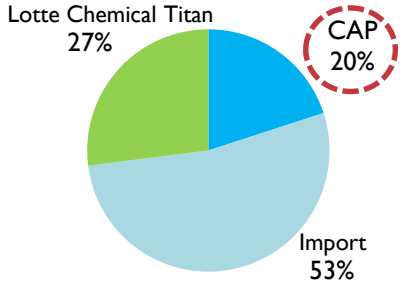
## Terbesar di Indonesia dan 10 Besar di Tingkat Regional untuk Sektor Petrokimia

### Perusahaan Petrokimia Terbesar di Indonesia<sup>(1)</sup>

#### Olefins



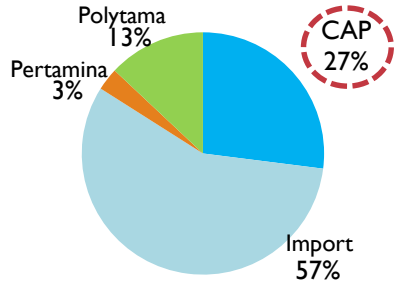
#### Polyethylene <sup>(2)</sup>



Total Supply: 2.6 Juta ton

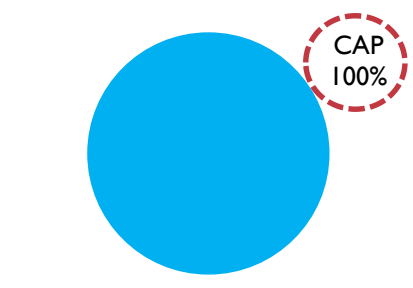
Total Supply: 1.7 Juta ton

#### Polypropylene <sup>(2)</sup>



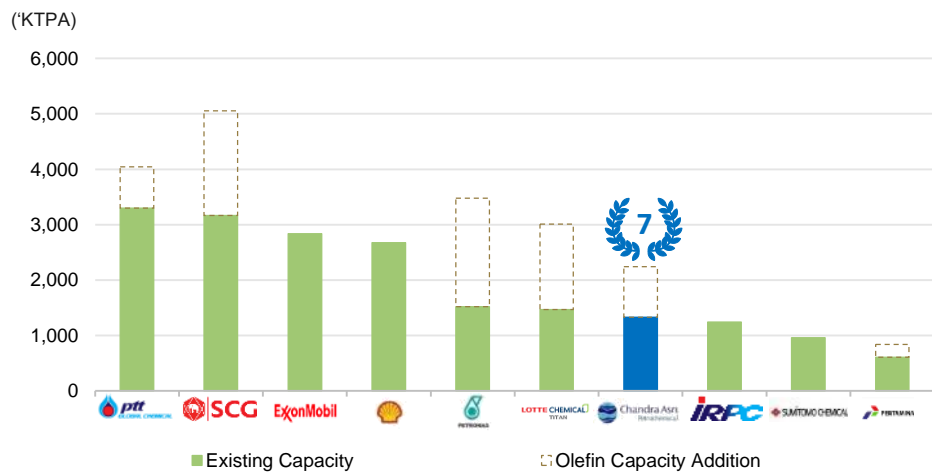
Total Supply: 1.8 Juta ton

#### Styrene Monomer

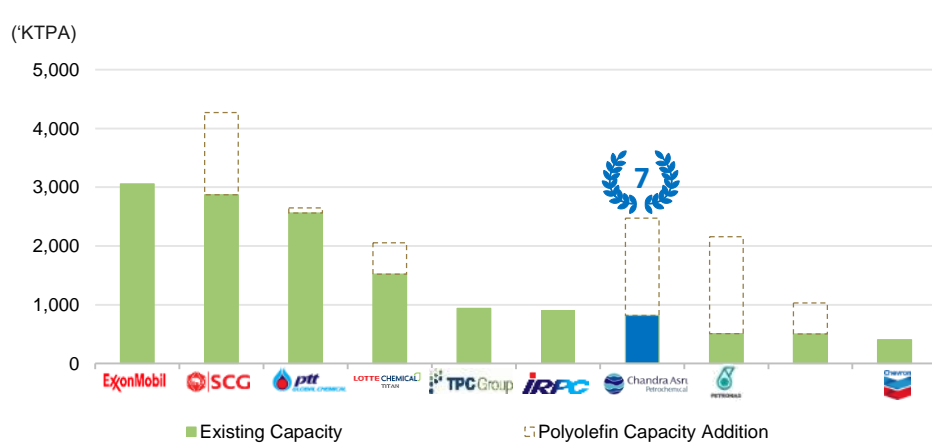


Total Supply: 0.3 Juta ton

### Terbesar Ketujuh untuk Produser Olefins di Asia Tenggara



### Terbesar Ketujuh untuk Produser Polyolefin Producer di Asia Tenggara










Sumber: Nexant

(1) Berdasarkan produksi tidak termasuk produser pupuk  
 (2) Setelah selesainya pabrik polyethylene 400KT dan debottlenecking pabrik polypropylene sebesar 110KTA di Sept 2019, Pangsa pasar CAP akan meningkat menjadi 43% untuk PE dan 33% untuk PP.



CAP menawarkan diversifikasi produk yang bervariasi dan merupakan produser dominan dengan ~34% dari kapasitas petrokimia di Indonesia

Capacity ('000 tons per year)	 Chandra Asri	 LOTTE CHEMICAL TITAN	 PERTAMINA	 PT POLYMER PROPRINDO	 ASC ASC Group	 PT SULFINDO ARUNARA	 TPPI	Others	Total
Ethylene	860	-	70	-	-	-	-	-	930
Propylene	470	-	608	-	-	-	-	-	1,078
LLDPE*	200	200	-	-	-	-	-	-	400
HDPE* *	136	250	-	-	-	-	-	-	386
Polypropylene	480	-	45	240	-	-	-	-	765
Ethylene Dichloride	-	-	-	-	760	370	-	-	1130
Vinyl Chloride Monomer	-	-	-	-	875	130	-	-	1005
Polyvinyl Chloride	-	-	-	-	550	95	-	202	847
Ethylene Oxide	-	-	-	-	-	-	-	240	240
Mono Ethylene Glycol	-	-	-	-	-	-	-	220	220
Acrylic Acid	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Butanol	-	-	-	-	-	-	-	20	20
2-Ethylhexanol	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Pygas	400	-	-	-	-	-	-	-	400
Crude C4	315	-	-	-	-	-	-	-	315
Butadiene	137	-	-	-	-	-	-	-	137
Benzene	-	-	125	-	-	-	400	-	525
Para-Xylene	-	-	298	-	-	-	540	-	838
Styrene	340	-	-	-	-	-	-	-	340
Synthetic Rubber	120	-	-	-	-	-	-	75	195
<b>Total</b>	<b>3,458</b>	<b>450</b>	<b>1,146</b>	<b>240</b>	<b>2,185</b>	<b>595</b>	<b>940</b>	<b>1,037</b>	<b>10,051</b>

Sumber: Nexant

<sup>(1)</sup> EXOR I adalah refinery milik Pertamina di Balongan dengan produksi propylene dan ethylene. 70KTA ethylene dikonsmsi untuk propylene digunakan untuk proses konversi olefins.

\* Setelah selesainya Pabrik polyethylene sebesar 400KTA dan debottlenecking pabrik Polypropylene sebesar 110KTA pada Sept 2019, total kapasitas produksi CAP meningkat menjadi 3,968KTA, mewakili 38% kapasitas petrokimia di Indonesia

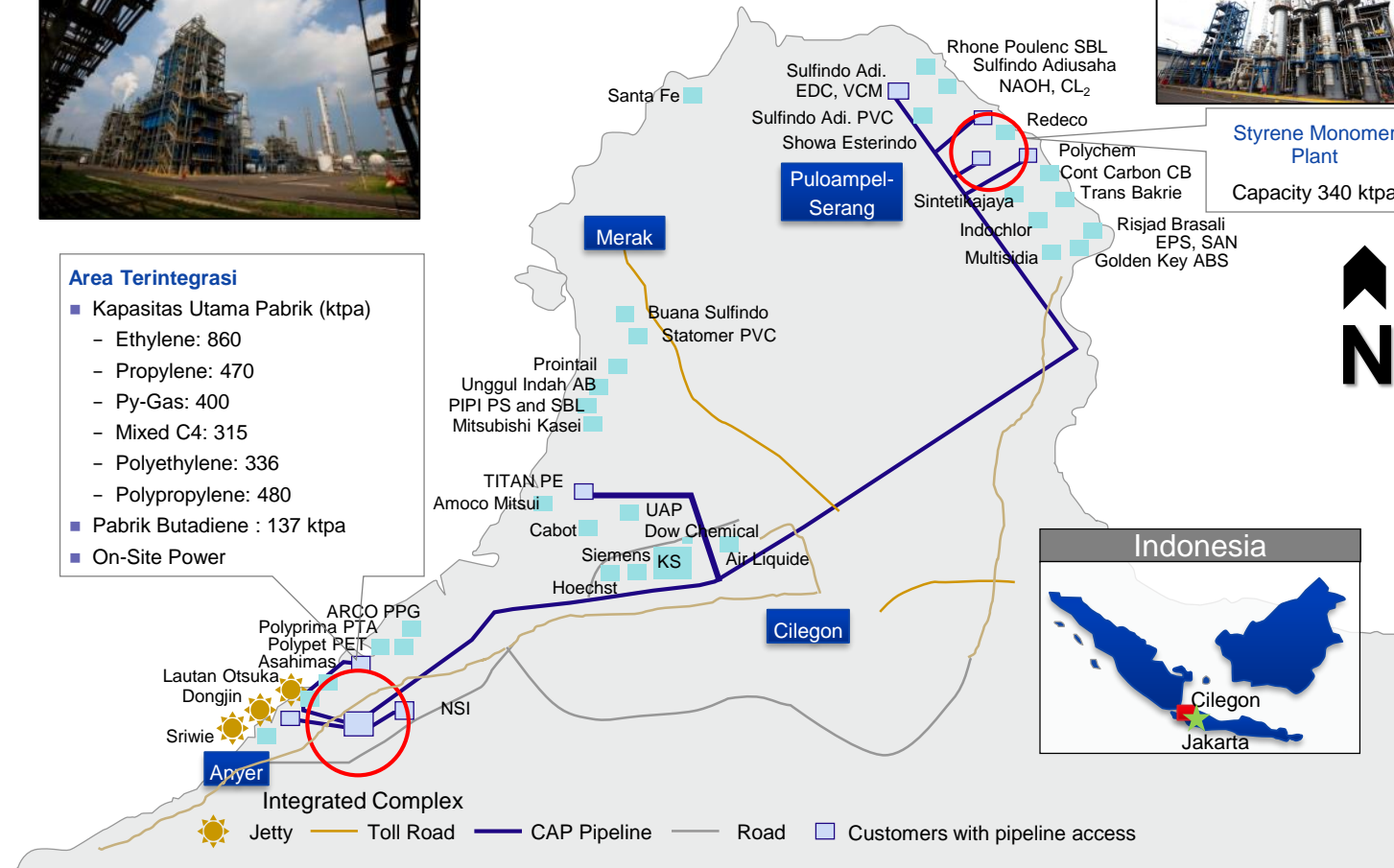
# CAP: Berlokasi Strategis Berdekatan dengan Customer Utama



**Styrene Monomer Plant**  
Capacity 340 ktpa

### Area Terintegrasi

- Kapasitas Utama Pabrik (ktpa)
  - Ethylene: 860
  - Propylene: 470
  - Py-Gas: 400
  - Mixed C4: 315
  - Polyethylene: 336
  - Polypropylene: 480
- Pabrik Butadiene : 137 ktpa
- On-Site Power

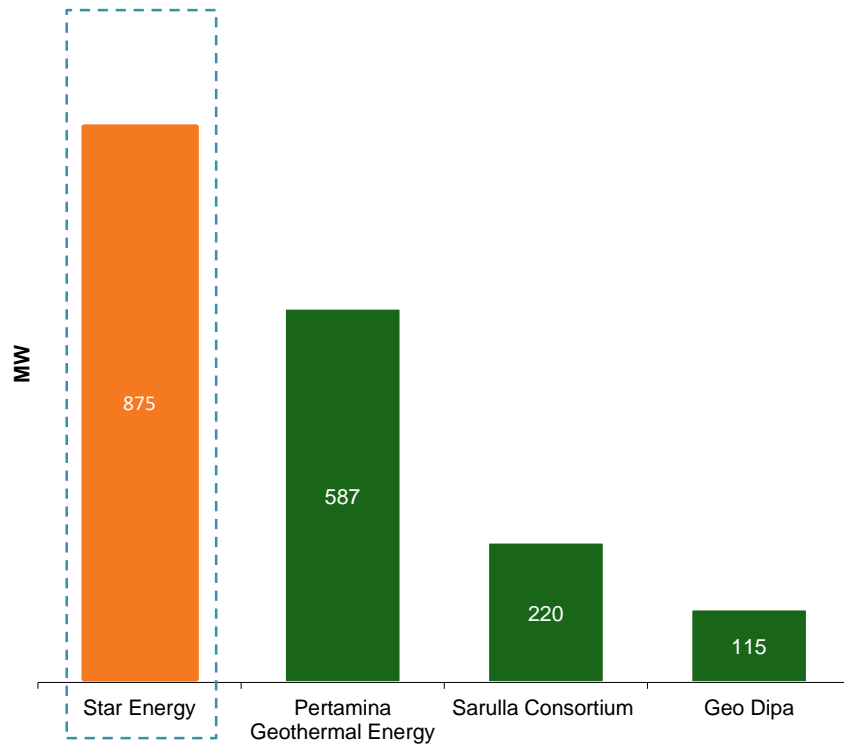


Kedekatan lokasi pabrik dan jaringan pipa sepanjang 47km memastikan konektivitas dengan beberapa customer utama dari CAP. Dengan tingginya reliabilitas dari konektivitas ini, mampu memberikan harga premium atas produk-produk CAP.

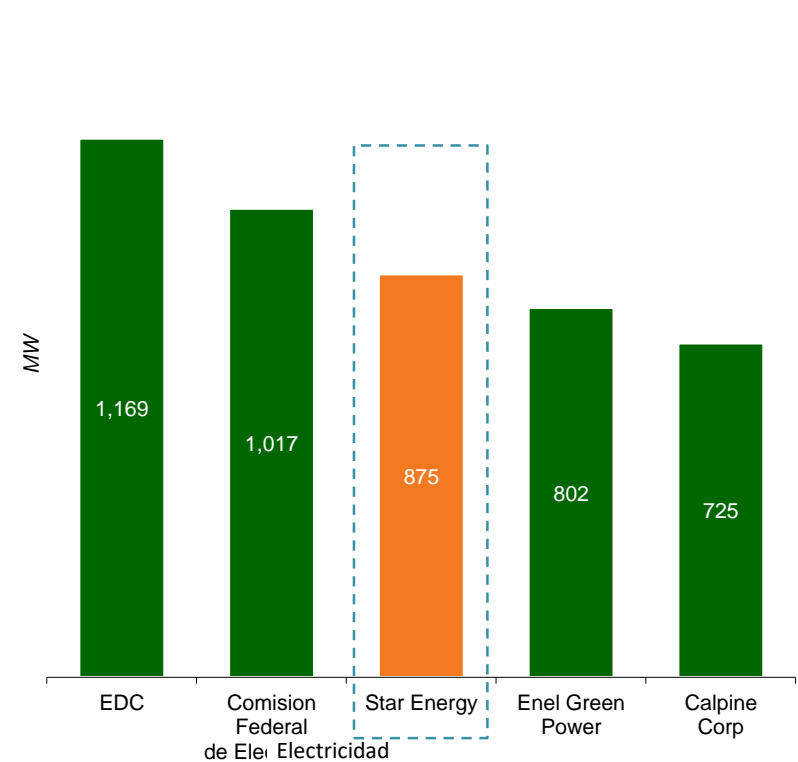
# Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar di Indonesia dan Ketiga Terbesar Secara Global

## Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar Ketiga di Dunia

### Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar di Indonesia



### Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar Ketiga secara Global

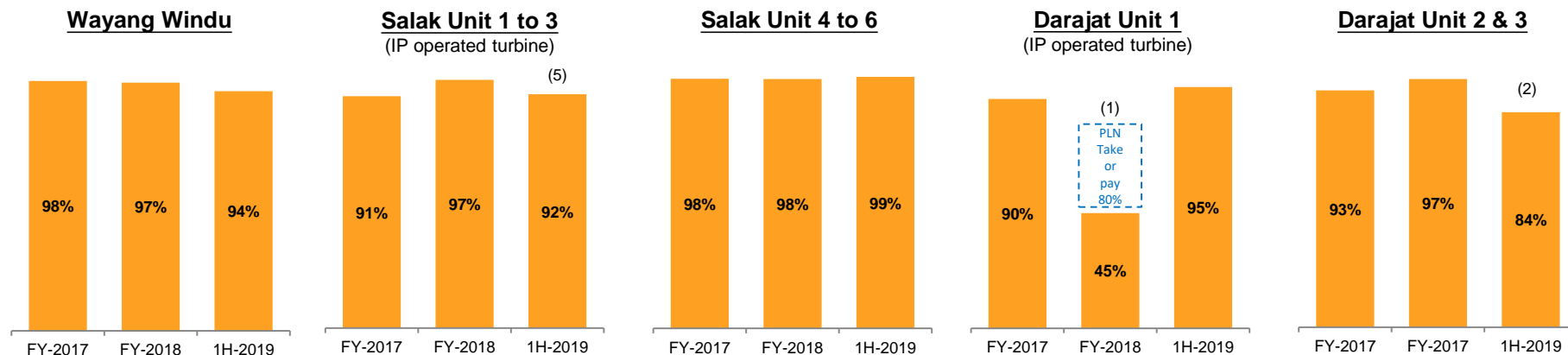


■ Star Energy ■ Others

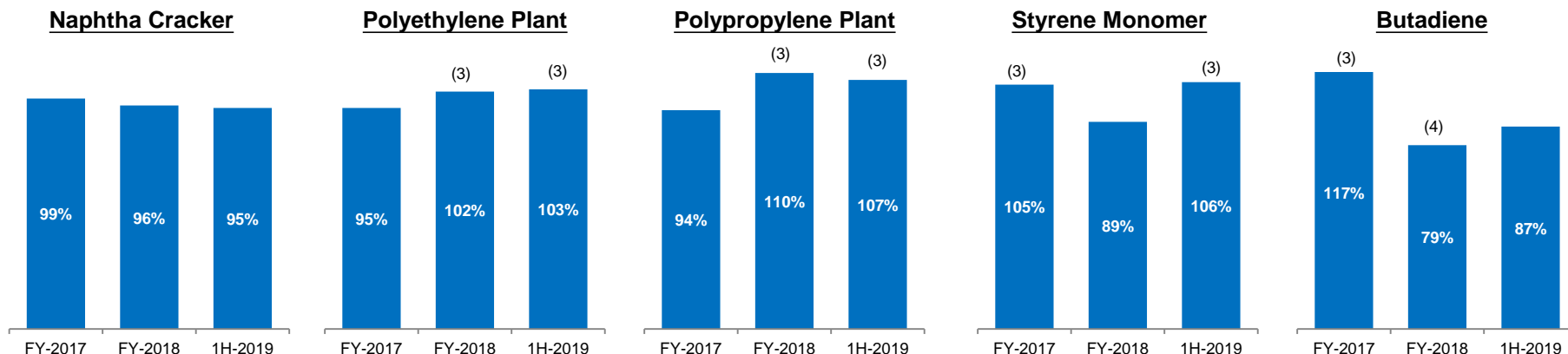
Sumber: World Energy Council and publicly available information for geothermal capacity for companies other than Star Energy Group; Capacity on gross basis, 2017

# Rekam Jejak Performa Operasional yang Tinggi di Chandra Asri dan Star Energy

## Operasional Aset Geothermal Star Energy – Rata-rata Faktor Kapasitas Produksi



## Pabrik Utama Chandra Asri Petrochemical – Tingkat Utilisasi Historis

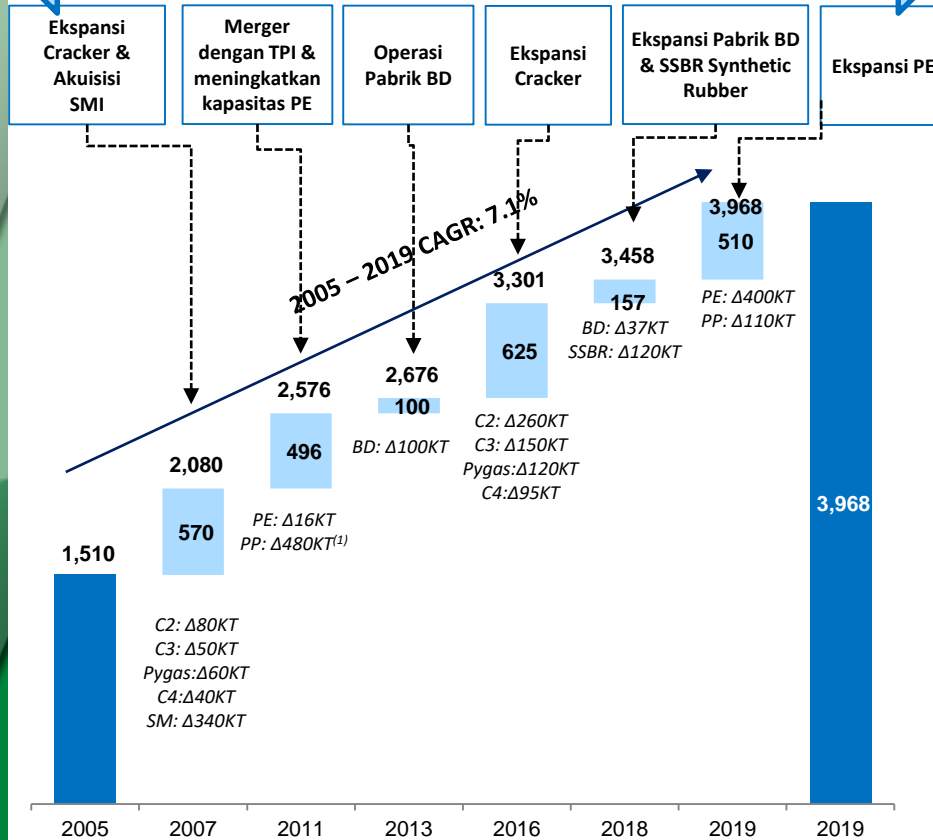


- (1) Pembangkit Listrik Darajat Unit 1 dioperasikan oleh PT Indonesia Power, anak Perusahaan PLN, Star Energy memasok uap dengan skema take-or-pay sampai 80%. Terdapat 3.5 hari shutdown yang tidak direncanakan pada Jan 2018. Unit 1 juga mengalami shutdown pada 18 March 2018 sampai 30 Sept 2018 karena vibrasi tinggi pada turbin yang dimiliki PLN.
- (2) Tingkat factor produksi yang lebih rendah pada Darajat 2-3 terutama disebabkan oleh percepatan shutdown untuk Turn Around Maintenance dan dampak dari shutdown yang tidak direncanakan pada 1 Juni – 18 Juni 2019 karena vibrasi tinggi pada turbin.
- (3) Nilai >100% dikarenakan tingkat utilisasi yang melebihi kapasitas nameplate
- (4) Shutdown (Maret - Mei) untuk ekspansi dan penyesuaian. Operasi dimuliah kembali pada Juni 2018 dengan kapasitas produksi yang lebih tinggi sebesar 37%.
- (5) Tingkat factor produksi yang lebih rendah pada Salak Unit 1-3 di 2019 terutama dikarenakan adanya inspeksi pada unit 1 selama 31 hari untuk mengatasi pemutusan dan masalah pada kisi-kisi.

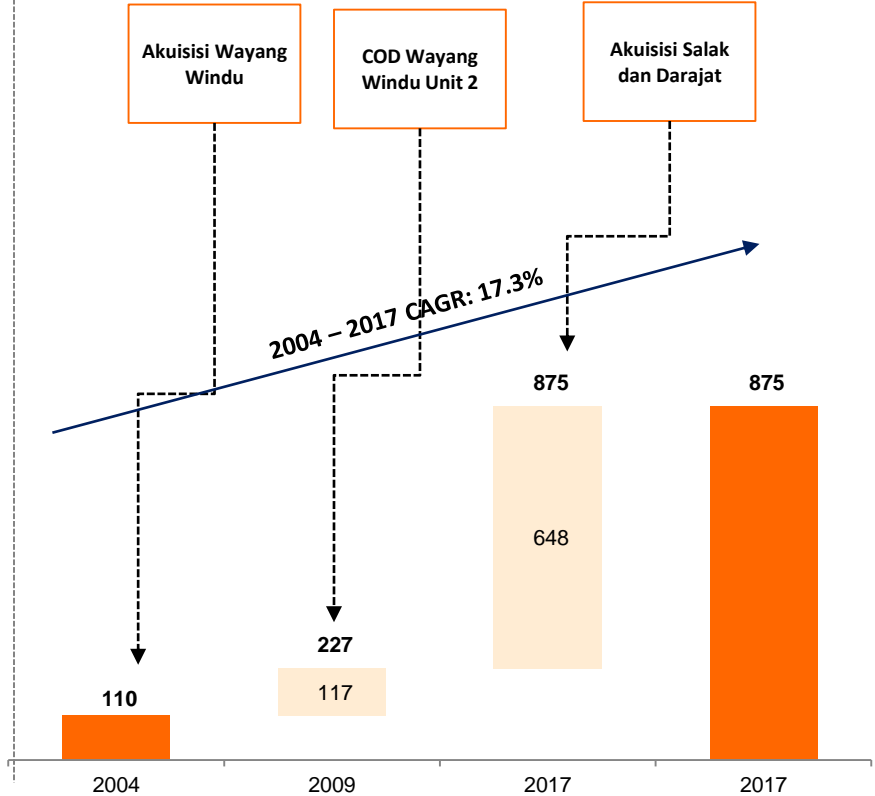
# Rekam Jejak Pertumbuhan & Penempatan Posisi di Masa Depan



## Ekspansi Historis CAP (ktpa)



## Ekspansi Historis Star Energy (MW)



Tingkat historis yang kuat dalam mencapai pertumbuhan operasional dan struktural yang kuat

(1) Merupakan penambahan pada kapasitas dampak dari merger dengan TPI yang telah memiliki kapasitas propylene sebesar 480 ktpa

# Ikhtisar Bisnis 2019



## ❖ Barito Pacific

- ✓ Berhasil melakukan pendanaan kembali atas pinjaman sebesar US\$250 juta (Bangkok Bank – jatuh tempo Sept 2019) dengan pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2019 sebesar US\$200 juta dengan periode jatuh tempo selama 36 bulan.
- ✓ Menunjuk Henky Susanto dan Salwati Agustina sebagai Komisaris Independen, dan Lim Chong Thian sebagai Komisaris menggantikan Harlina Tjandinegara dan Alimin Hamdy.
- ✓ Menyelesaikan stock split dengan rasio 1:5. Nilai nominal saham berubah yang semula dari Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham.
- ✓ Perusahaan saat ini sedang dalam proses penerbitan Obligasi Penerbitan Umum Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1,5 Triliun

## ❖ PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

- ✓ Realisasi US\$150 juta dari total fasilitas kredit sebesar US\$191 juta dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export dan Investment Insurance dan BNP Paribas.
- ✓ CAP memperoleh tax holiday (1) pada pabrik Polyethylene yang baru didirikan.
- ✓ Menyelesaikan pabrik Polyethylene dengan kapasitas produksi 400KTA dan debottlenecking Pabrik Polypropylene.
- ✓ Melunasi pinjaman yang masih beredar sebesar US\$23.7 juta berkenaan dengan fasilitas pinjaman US\$220 juta.
- ✓ Secara konsisten fokus pada pencapaian pertumbuhan kapasitas, mempertahankan fleksibilitas keuangan dan menjaga optimalisasi tingkat operasional.
- ✓ CAP berpartner dengan Total untuk instalasi solar panels untuk memberi daya pada laboratorium, gudang dan Gedung kantor di Cilegon sebagai bukti komitmen Perusahaan yang berkelanjutan.
- ✓ S&P Global Ratings meningkatkan kredit rating CAP menjadi BB- dengan outlook stabil.
- ✓ Merger internal CAP-PBI dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, manajemen dan struktur permodalan. Merger dijadwalkan efektif secara hukum pada 1 Januari 2020

(1) Fasilitas Tax Holiday untuk pabrik baru polyethylene CAP terdiri dari reduksi 100% atas pajak penghasilan untuk 10 tahun pertama setelah berproduksi secara komersial, diikuti dengan reduksi 50% untuk 2 tahun berikutnya. Untuk tambahan, CAP memperoleh pengecualian berkenaan dengan withholding tax oleh pihak ketiga selama 10 tahun.



## ❖ Star Energy

- ✓ Mengelola optimalisasi kapasitas faktor untuk seluruh unit >90%.
- ✓ Melunasi pokok pinjaman sesuai jadwal amortisasi atas pinjaman Salak dan Darajat (Pinjaman Safari) sebesar US\$35.25 juta dan SEGWW Green bond sebesar US\$14.5 juta pada 1H-2019. Total pinjama Star pada akhir Juni 2019 adalah US\$1.56 miliar.

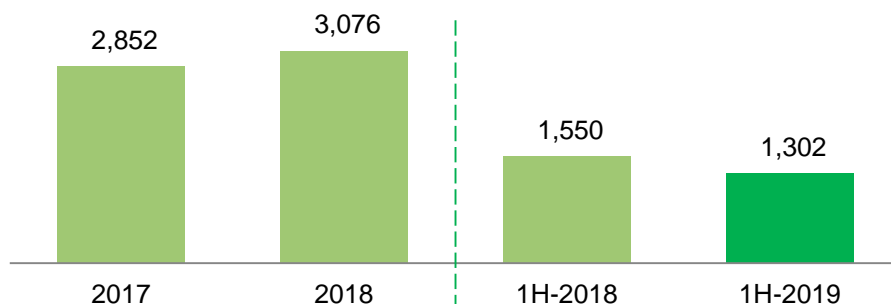


# Hasil Performa Keuangan Konsolidasian dan Operasi Perusahaan per 30 Juni 2019



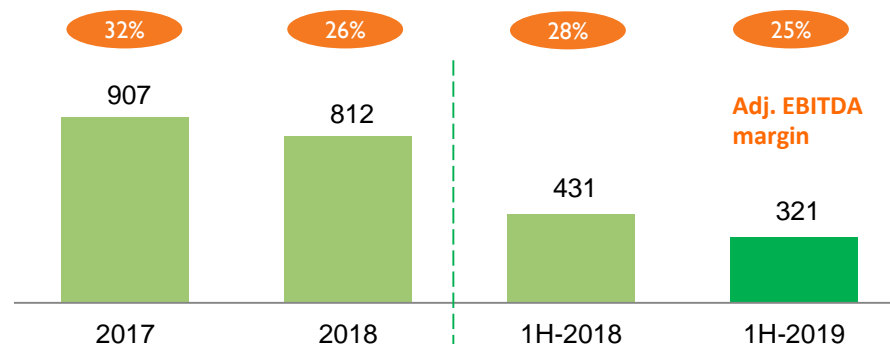
## Pendapatan Bersih

US\$ juta



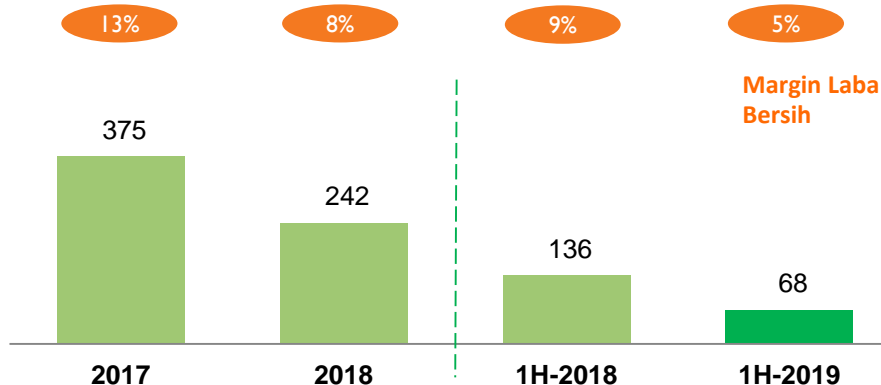
## Adjusted EBITDA <sup>(1)</sup>

US\$ juta



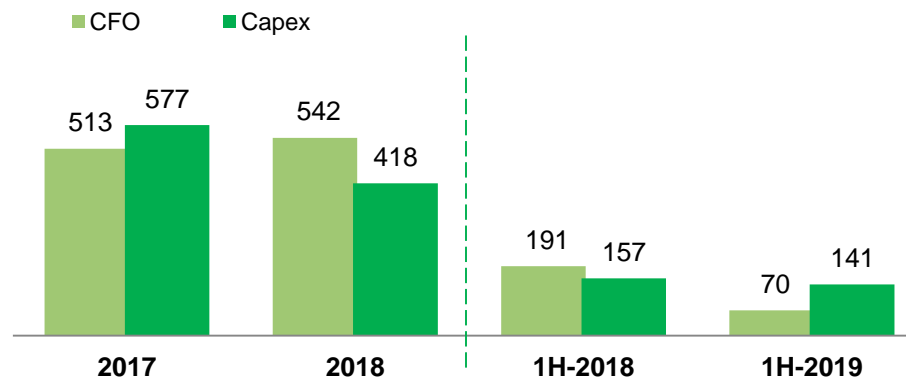
## Laba Bersih

US\$ juta



## Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Belanja Modal

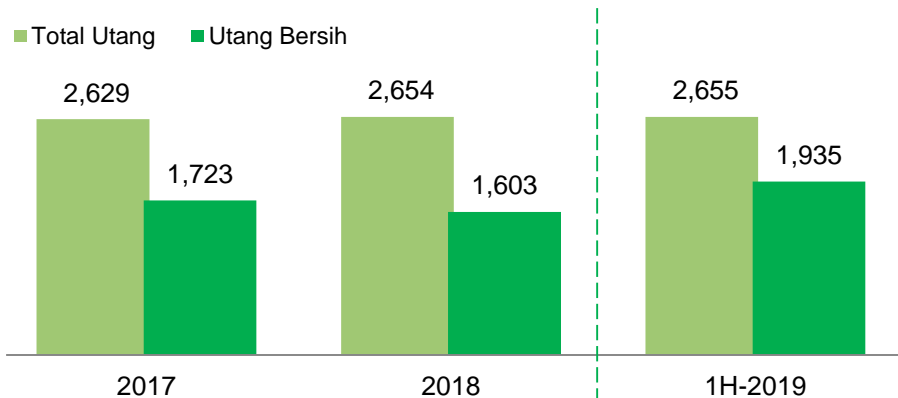
US\$ juta



(1) Diartikan sebagai laba periode perjalanan, disesuaikan dengan beban keuangan, kerugian pelunasan dari Senior Secured Notes, Beban Pajak Penghasilan – net, depresiasi dan amortisasi, rugi (laba) dari selisih kurs yang belum direalisasi, rugi(laba) dari derivative instrument keuangan, penurunan nilai persediaan karena nilai realiasi bersih, bagian kerugian dari asosiasi dan ventura Bersama dan penurunan nilai aser perkebunan yang telah dijual pada tahun 2018.

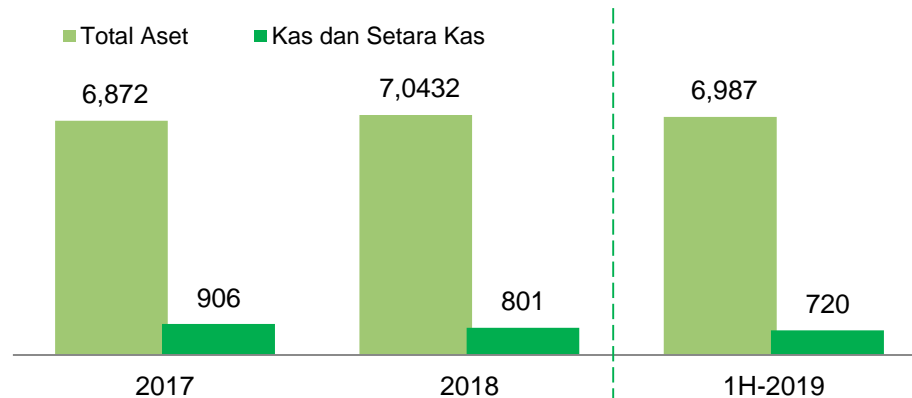
## Total Utang dan Utang Bersih <sup>(1)</sup>

US\$ juta



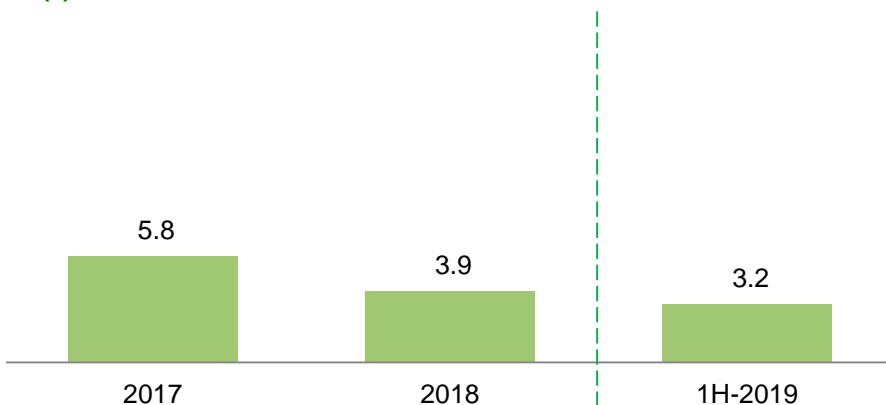
## Total Aset dan Kas

US\$ juta



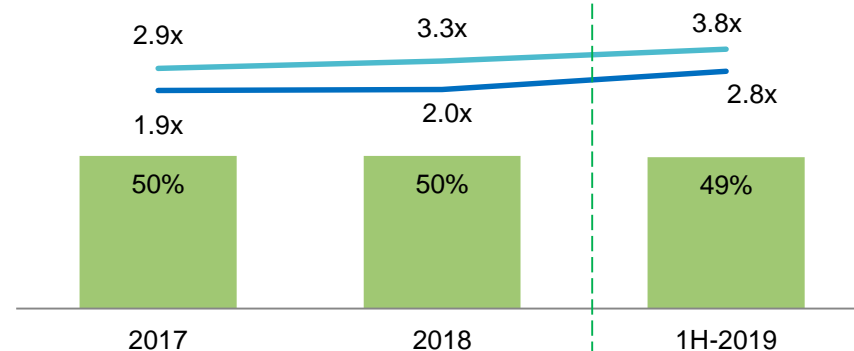
## Adjusted EBITDA <sup>(2)</sup> / Beban Keuangan

(x)



## Rasio Solvabilitas<sup>(1)</sup>

■ Total Utang terhadap Kapitalisasi  
— Total Utang terhadap Adjusted EBITDA  
— Utang Bersih terhadap Adjusted EBITDA



(1) Untuk tahun 2018, Nilai utang bersih termasuk US\$ 250 juta dalam kas yang dibatasi penggunaannya, yang mana dana tersebut murni untuk digunakan untuk pelunasan pinjaman US\$250 juta pinjaman Bangkok Bank di Jan 2019

(2) Diartikan sebagai laba periode perjalanan, disesuaikan dengan beban keuangan, kerugian pelunasan dari Senior Secured Notes, Beban Pajak Penghasilan – net, depresiasi dan amortisasi, rugi (laba) dari selisih kurs yang belum direalisasi, rugi(laba) dari derivative instrument keuangan, penurunan nilai persediaan karena nilai realiasi bersih, bagian kerugian dari asosiasi dan ventura Bersama dan penurunan nilai aser perkebunan yang telah dijual pada tahun 2018.



# Strategi Pertumbuhan



- **Pertumbuhan Organik:**
  - Ekspansi Pabrik PE 400KT
  - Debottlenecking PP 110KT
  - MTBE and Butene-1
- **Pertumbuhan Fase Berikutnya:**  
CAP 2 Petrochemical complex (125% dari kapasitas CAP 1)

2019 (selesai)  
2019 (selesai)  
2020

Setelah 2024



- **Pelunasan**  
Pelunasan pinjaman sesuai jadwal.  
Tren peningkatan laba bersih dampak dari penurunan pada beban bunga pinjaman.
- **Pertumbuhan Fase Berikutnya:**
  - Area eksplorasi saat ini: 15MW (Salak Binary), 55MW (Salak Unit 7) dan WW Unit 3 (60MW).
  - Eksplorasi area baru Sekincau (Lampung Barat) dan Hamiding (Halmahera Utara, Maluku)

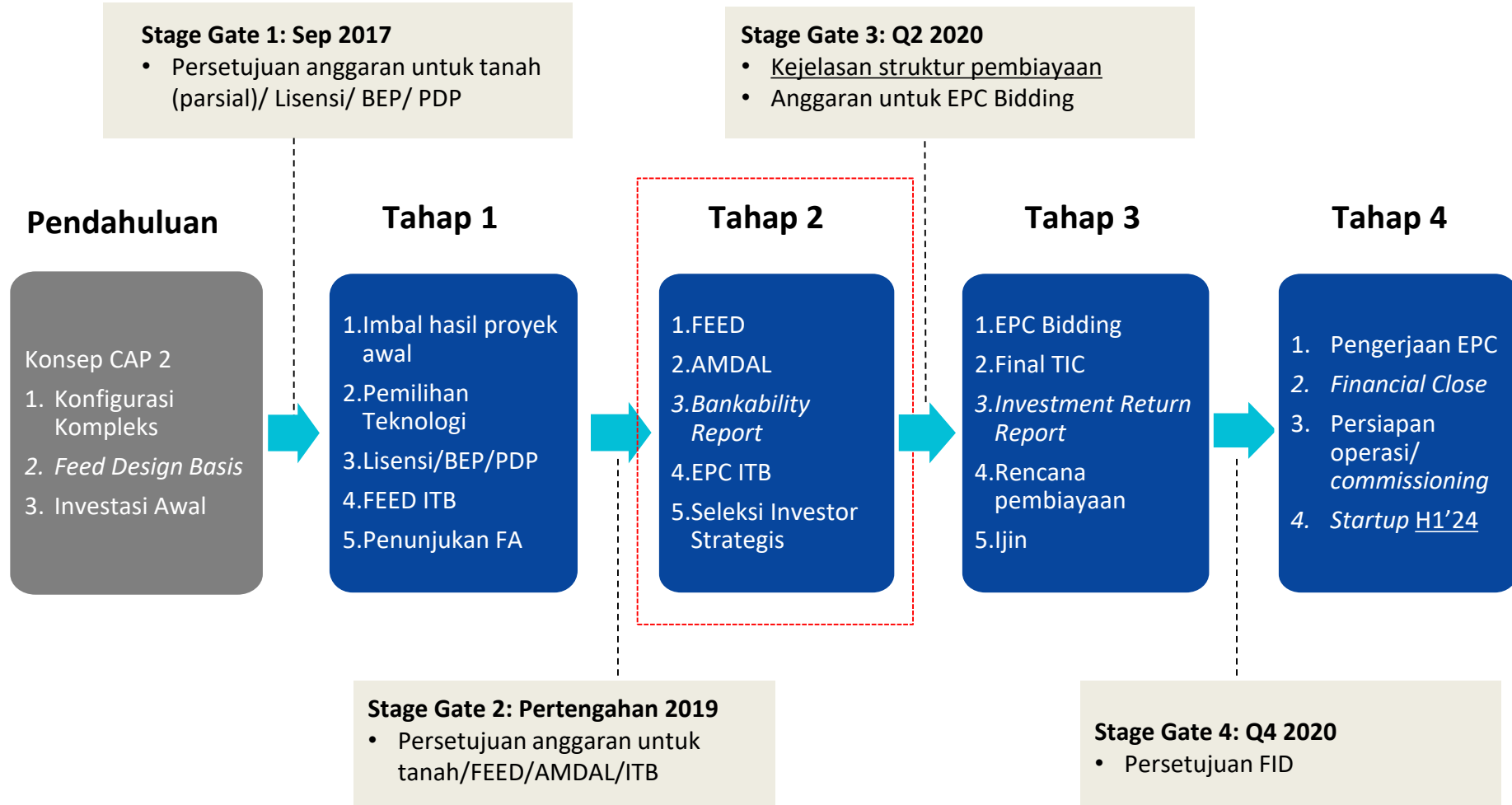
2021 & 2023  
Post 2024  
Post 2024



- **Fase Konstruksi**
  - Konstruksi atas 2x1000MW Pembangkit listrik tenaga batu bara berteknologi Ultra Supercritical.
  - Finalisasi pendanaan pada akhir 2019
  - Operasi secara komersial pada 2023 – 2024

2023-2024

Dalam proses seleksi Investor Strategis, dengan target pengambilan Keputusan Investasi Akhir (FID) pada Q4 2020





# Terima Kasih

Alamat Kantor:

**PT Barito Pacific Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower B, Fl. 8

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

Contact:

**Investor Relations /Corporate Secretary**

Email: [investor.relations@barito.co.id](mailto:investor.relations@barito.co.id)

[corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id)

Telp: +62 21 530 6711

Kunjungi website kami di [www.barito-pacific.co.id](http://www.barito-pacific.co.id)

**Disclaimer:** Dokumen ini disusun semata-mata secara eksklusif untuk pihak-pihak yang saat ini diundang dengan tujuan diskusi. Baik dokumen ini maupun isinya tidak diperbolehkan untuk direproduksi, diungkapkan atau digunakan tanpa izin tertulis dari PT Barito Pacific Tbk. Dokumen ini mungkin berisi pernyataan yang menyampaikan ekspektasi yang berorientasi masa depan yang mewakili pandangan dari Perusahaan para peristiwa dan rencana keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Pandangan tersebut didasarkan atas asumsi saat ini, yang dipengaruhi oleh berbagai risiko dan perubahan yang terjadi kapan pun. Perusahaan tidak menjamin terwujudnya pandangan tersebut. Hasil actual dapat berbeda secara signifikan dari yang diproyeksikan

Tidak satu pun dari PT Barito Pacific Tbk atau orang yang bersangkutan dengan Perusahaan menerima tanggung jawab apapun atas kerugian yang timbul dari penggunaan dokumen ini, atau isinya, atau lainnya yang muncul dan berhubungan dengan dokumen ini.